

PEDOMAN PENULISAN

PKM, Skripsi dan Artikel



**Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya
Malang
2016**

KATA PENGANTAR

Penulisan usulan / laporan hasil Praktik Kerja Magang (PKM) dan Skripsi, serta artikel ilmiah memerlukan adanya buku pedoman. Pedoman penulisan ini memberikan petunjuk tentang cara menulis karya ilmiah. Hal ini dimaksudkan agar terdapat keseragaman dalam format dan cara penulisan. Penulisan karya ilmiah harus mengikuti kaidah-kaidah penulisan dan telah menjadi kelaziman dalam masyarakat ilmiah.

Kami sadar bahwa buku pedoman ini masih memungkinkan untuk dilakukan penyempurnaan di masa yang akan datang, dengan harapan untuk dapat meningkatkan kualitas dan kelancaran mahasiswa menulis Laporan Praktik Kerja Magang dan Skripsi serta Artikel. Oleh karena itu segala sumbang saran untuk perbaikan akan diterima dengan senang hati. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Penyusun yang telah berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Semoga buku pedoman ini dapat memenuhi harapan para mahasiswa dan pengasuhnya dalam upaya meningkatkan fungsi dan proses belajar mengajar di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya.

Malang, 30 Desember 2016
Dekan,

ttd.

Prof. Dr. Ir. Diana Arfiati, MS.
NIP. 19591230 198503 2002

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Nomor : 113 Tahun 2016

Tentang

PEDOMAN PENULISAN PKM, SKRIPSI DAN ARTIKEL
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DEKAN FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Menimbang : Bahwa untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, diperlukan adanya suatu pedoman sebagai acuan pelaksanaannya.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2016 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Brawijaya.
6. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 6 Tahun 2015 tentang Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2015/2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Pedoman Penulisan PKM, SKRIPSI dan ARTIKEL Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya sebagai acuan dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya.
- Kedua : Pedoman Penulisan PKM, SKRIPSI dan ARTIKEL Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya berlaku untuk semua angkatan.
- Ketiga : Seluruh SK yang berkenaan dengan pedoman penulisan sebelumnya dinyatakan tidak berlaku.
- Keempat : Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman penulisan PKM, SKRIPSI dan ARTIKEL ini, serta dianggap perlu akan diatur dalam kebijakan Fakultas.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diadakan perbaikan seperlunya apabila ada kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Malang
Pada tanggal 30 Desember 2016
Dekan,

Prof. Dr. Ir. Diana Arfiati, MS.
NIP. 19591230 198503 2 002

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	: Prof. Dr. Ir. Diana Arfiati, MS.
Pengarah	: 1. Dr. Ir. Guntur, MS. 2. Ir. Sukandar, MP.
Ketua Pelaksana	: 1. Dr. Ir. Happy Nursyam, MS.
Perumus	: 1. Dr. Ir. Arning Wilujeng Ekawati, MS. 2. Dr. Ir. Daduk Setyohadi, MP. 3. Dr. Ir. Nuddin Harahab, MP.
Anggota	: 1. Dr. Ir. Muhammad Firdaus, MP. 2. Oktiyas Muzaky Lutfi, ST, MSc. 3. Erlinda, SPi., MSi. 4. Dr. Ir. Muhammad Fadjar, MSc. 5. Dr. Ir. Mulyanto, MP. 6. Dr. Ir. Dwi Setijawati, MKes. 7. Sunardi, ST., MT. 8. Feni Iranawati, SPi., MSi., PhD. 9. Dr. Ir. Anthon Effani, MP.
Pembantu Pelaksana	: 1. Saiful Alam, SSos. 2. S. Bambang Sukotjo, SSos. 3. Bayu Paripurna, SE, MBA. 4. Budi Astuti, AMd. 5. Hanindyah, SKom.

Pedoman Penulisan PKM, Skripsi dan Artikel Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SK DEKAN	v
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II USULAN PRAKTEK KERJA MAGANG (PKM)	2
BAB III USULAN SKRIPSI	3
BAB IV LAPORAN PRAKTEK KERJA MAGANG (PKM) DAN SKRIPSI	4
4.1 Praktek Kerja Magang	4
4.2 SKRIPSI	4
4.3 ARTIKEL	5
BAB V PEDOMAN PENGETIKAN	6
5.1 Kertas	6
5.2 Jenis Huruf	6
5.3 Margin	6
5.4 Format	6
5.5 Spasi	6
5.6 Nomor Halaman	6
5.7 Angka dan Singkatan	7
5.8 Garis Bawah atau Cetak Miring (<i>Italic</i>)	7
5.9 Kesimetrisan	7
5.10 Penomoran Judul	7
5.11 Huruf Besar	8
5.12 Penggunaan Istilah	8
5.13 Tata bahasa dan Ejaan	8
5.14 Bahasa Asing	8
5.15 Menyusun Alinea	9
BAB VI BAGIAN AWAL PKL, DAN SKRIPSI	10
6.1 Sampul	10
6.2 Halaman Judul	10
6.3 Halaman Pengesahan	10
6.4 Halaman Identitas Tim Penguji	10
6.5 Pernyataan Telah Melakukan Praktek Kerja Magang	10
6.6 Ucapan Terimakasih	11
6.7 Ringkasan	11
6.8 Kata Pengantar	11
6.9 Daftar Isi	11
6.10 Daftar Tabel	12
6.11 Daftar Gambar	12

6.12 Daftar Lampiran	12
6.12 Daftar lainnya	12
BAB VII. BAGIAN UTAMA PKM, SKRIPSI, DAN ARTIKEL	13
7.1 Pendahuluan	13
7.2 Tinjauan Pustaka	14
7.3 Metode PKM/ Penelitian	14
7.4 Hasil dan Pembahasan	14
7.5 Kesimpulan dan Saran	15
7.6 Abstrak	16
7.7 Kata Kunci	16
7.8 Artikel Publikasi	16
BAB VIII. PENGUTIPAN DAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA	19
8.1 Kutipan Pustaka yang Disajikan dalam Teks	20
8.2 Penulisan Daftar Pustaka	21
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN	26
1. Contoh Margin Pengetikan	26
2. Contoh kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan dari berbagai bahasa asing	27
3. Contoh Sampul Usulan Praktik Kerja Magang	28
4. Contoh Sampul Usulan Skripsi	29
5. Contoh Sampul Depan Laporan Praktk Kerja Magang	30
6. Contoh Sampul Depan Laporan Skripsi	31
7. Contoh Halaman Judul Laporan Praktik Kerja Magang	32
8. Contoh Halaman Judul Skripsi	33
9. Contoh Halaman Pengesahan Usulan Praktik Kerja Magang	34
10. Contoh Halaman Pengesahan Laporan Praktik Kerja Magang	35
11. Contoh Halaman Pengesahan Usulan Skripsi	36
12. Contoh Halaman Pengesahan Laporan Skripsi	37
13. Idenntitas Tim Penguji	38
14. Contoh Halaman Pernyataan telah melakukan Praktik Kerja Magang	39
15. Contoh Halaman Ucapan Terimakasih	40
16. Contoh Halaman Kata Pengantar	41
17. Contoh Halaman Daftar Isi	42
18. Contoh Halaman Daftar Tabel	43
19. Contoh Halaman Daftar Gambar	44
20. Contoh Halaman Daftar Lampiran	45
21. Contoh Halaman Ringkasan	46
22. Contoh Tabel	47
23. Contoh Penempatan Gambar (dalam teks)	48
24. Contoh Peta Lokasi Penelitian	49
25. Contoh Area Penangkapan di Bali	50

I. PENDAHULUAN

Karya tulis akademik dan ilmiah menuntut kecermatan bahasa karena karya tersebut disebarluaskan kepada pihak yang tidak secara langsung berhadapan dengan penulis, baik saat diterbitkan, dibuat atau pada beberapa tahun sesudahnya. Kecermatan bahasa dapat menjamin makna yang akan disampaikan penulis karena makna yang ditangkap pembaca tidak terikat dengan waktu. Kesamaan interpretasi terhadap makna tulisan akan tercapai jika penulis maupun pembaca memiliki pemahaman yang sama terhadap kaidah bahasa yang digunakan.

Syarat untuk menyelesaikan studinya, seorang mahasiswa diharuskan untuk membuat karya ilmiah. Karya ilmiah adalah suatu karangan yang ditulis berdasarkan tradisi ilmiah yaitu bersifat obyektif, rasional, hati-hati, berfikir kritis, menahan diri, jujur, lugas, tidak menyertakan motif-motif pribadi dalam menyampaikan pendapatnya, keterbukaan dalam menyebutkan sumber bahan yang menjadi rujukan, serta diterima secara luas serta diikuti dengan sungguh-sungguh oleh ilmuwan.

Karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa Strata 1 (S1) berupa laporan Praktik Kerja Magang (PKM) dan Skripsi. Praktik Kerja Magang, yaitu suatu karya ilmiah yang didasarkan pada hasil kegiatan praktik kerja di lapang terhadap suatu unit kegiatan, yang dilakukan berdasarkan partisipasi aktif, observasi dan komunikasi (wawancara). Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun berdasarkan kegiatan penelitian. Kegiatan penelitian secara umum meliputi identifikasi masalah penelitian, kajian kepustakaan, pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan penyusunan laporan.

Artikel ilmiah adalah tulisan singkat (kurang lebih 15 halaman) yang akan dipublikasikan dalam forum ilmiah. Setiap forum ilmiah memiliki sistem penulisan tersendiri, namun pada dasarnya tetap mengikuti pola, teknik dan kaidah ilmiah yang umum berlaku.

II. USULAN PRAKTIK KERJA MAGANG (PKM)

Usulan kegiatan PKM dibedakan dalam 2 kategori yaitu: (1) Bagian Awal dan (2) Isi.

1. Bagian awal terdiri dari :
 - Sampul
 - Halaman Judul
 - Halaman Pengesahan
 - Kata Pengantar
 - Daftar Isi
 - Daftar Tabel/Gambar/Lampiran (jika ada)
2. Isi
 1. Pendahuluan
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Tujuan
 - 1.3 Kegunaan
 - 1.4 Tempat, Waktu/Jadwal Pelaksanaan
 2. Metode PKM
 3. Daftar Pustaka
 4. Lampiran (kerangka laporan, daftar pertanyaan, peta)

III. USULAN SKRIPSI

Usulan skripsi dibedakan dalam 2 kategori yaitu: (1) Bagian Awal dan (2) Isi.

1. Bagian awal terdiri dari :
 1. Sampul
 2. Halaman Judul
 3. Halaman Pengesahan Skripsi
 4. Ucapan Terima Kasih
 5. Ringkasan
 6. Kata Pengantar
 7. Daftar Isi
 8. Daftar Tabel
 9. Daftar Gambar
 10. Daftar Lampiran
2. Isi
 1. Pendahuluan
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Perumusan Masalah
 - 1.3 Tujuan
 - 1.4 Hipotesis (tidak harus ada)
 - 1.5 Kegunaan
 - 1.6 Tempat, Waktu/Jadwal Pelaksanaan
 2. Tinjauan Pustaka
 3. Metode Penelitian
 4. Daftar Pustaka
 5. Lampiran

IV. LAPORAN PRAKTIK KERJA MAGANG (PKM), SKRIPSI DAN ARTIKEL

Penyusunan Laporan Praktik Kerja Magang (PKM), dan Skripsi pada garis besarnya terdiri dari: bagian awal dan bagian isi, sedangkan artikel seperti terlihat pada 4.3

4.1 Praktik Kerja Magang

Bagian awal, terdiri dari:

1. Sampul
2. Halaman Judul
3. Halaman Pengesahan
4. Pernyataan telah melakukan PKM dari Instansi/Tempat PKM
5. Ucapan Terima Kasih
6. Ringkasan
7. Kata Pengantar
8. Daftar Isi
9. Daftar Tabel
10. Daftar Gambar
11. Daftar Lampiran

Bagian Isi, terdiri dari:

1. Pendahuluan
 - Latar Belakang
 - Tujuan
 - Kegunaan
 - Tempat, Waktu/Jadwal Pelaksanaan
2. Metode PKM
3. Keadaan Umum Lokasi/Tempat PKM
4. Hasil PKM
5. Kesimpulan dan Saran
6. Daftar Pustaka
7. Lampiran

4.2 SKRIPSI

Bagian awal, terdiri dari:

1. Sampul
2. Halaman Judul
3. Halaman Pengesahan
4. Halaman Identitas Tim Penguji

5. Ucapan Terima Kasih
6. Ringkasan (bahasa Indonesia)
7. Kata Pengantar
8. Daftar Isi
9. Daftar Tabel
10. Daftar Gambar
11. Daftar Lampiran

Bagian Isi, terdiri dari:

1. Pendahuluan
 - Latar Belakang
 - Perumusan Masalah
 - Tujuan
 - Hipotesis (tidak harus ada)
 - Kegunaan
 - Tempat dan Waktu
2. Tinjauan Pustaka
3. Metode Penelitian
4. Keadaan Umum Lokasi Penelitian (jika diperlukan)
5. Hasil dan Pembahasan
6. Kesimpulan dan Saran
7. Daftar Pustaka
8. Lampiran

4.3 ARTIKEL

1. Judul
2. Nama
3. Abstraksi (ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris)
4. Kata kunci (*Key words*) 5 kata
5. Pendahuluan
6. Metode
7. Hasil dan Pembahasan
8. Kesimpulan dan Saran
9. Ucapan Terima Kasih (bila perlu)
10. Daftar Pustaka
11. Lampiran

V. PEDOMAN PENGETIKAN

5.1 Kertas

Kertas yang dipakai adalah HVS/Fotokopi ukuran A4 dan bobot 70 gram. Perbanyak karya ilmiah dilakukan dengan fotokopi yang bersih.

5.2 Jenis Huruf

Naskah karya ilmiah diketik dengan komputer dengan huruf jenis Arial 11 cpi (11 *huruf/character per inch*) atau 28-30 baris per halaman dengan 11 cpi.

5.3 Margin

Batas pengetikan 4 cm dari sisi kiri kertas, 3 cm dari batas sisi kanan, sisi bawah dan sisi atas. Contoh margin dapat dilihat pada Lampiran 1.

5.4 Format

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima karakter (dimulai karakter ke 6). Setelah tanda koma, titik koma dan titik dua diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua tidak diberi spasi), setelah tanda titik untuk kalimat baru, diberi jarak dua ketukan. Setiap bab dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf besar diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Sub-bab diketik di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf besar, pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaedah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

5.5 Spasi

Jarak antara baris dalam teks adalah 2 (dua) spasi. Jarak antar baris dalam kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel dan judul gambar serta ringkasan atau *summary* diketik dengan jarak satu spasi. Jarak antara teks dan tabel atau gambar adalah 2 (dua) spasi, jarak bab dengan sub bab atau alinea pertama adalah 4 spasi dan jarak kalimat akhir sub bab dengan sub bab berikutnya adalah 3 spasi.

5.6 Nomor Halaman

Nomor halaman pada bagian awal memakai angka romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) yang perhitungannya dimulai pada halaman judul. Walaupun demikian, pada halaman judul dan halaman persetujuan tidak perlu diberi nomor halaman. Nomor halaman pada bagian isi dimulai pada bab Pendahuluan menggunakan angka arab (1, 2, dan seterusnya). Nomor halaman pada judul bab tidak perlu dituliskan; tetapi tetap dihitung, sedangkan naskah pada halaman berikutnya diberi nomor urutnya. Seluruh nomor halaman diketik di tepi kanan

atas dan berjarak 2,5 cm dari tepi atas dan kanan kertas tanpa titik atau dituliskan di bagian bawah halaman dan diletakkan di tengah halaman, berjarak 2,5 cm dari batas bawah kertas. Sub bab, alinea, maupun kelanjutan kalimat diketik dua spasi di bawah nomor halaman, bila nomor halaman ditulis di atas.

5.7 Angka dan Singkatan

Angka dan singkatan tidak boleh dipakai pada awal kalimat. Bila awal kalimat terdapat jumlah dan satuan ukuran, maka harus ditulis angka dan singkatan satuan tersebut, misal 5 cm, 2 kg, 5 persen (5%). Apabila satuan ukuran tidak didahului oleh sebuah bilangan, maka satuan tersebut ditulis lengkap. Sebagai contoh, satuan berat yang tidak didahului oleh sebuah bilangan maka satuan tersebut ditulis lengkap, yaitu gram. Di belakang singkatan satuan tidak perlu diberi titik, misal: 10 inci, 11 cm, 19 % dan 73 kw.

Singkatan yang boleh dipergunakan adalah singkatan yang telah diakui secara nasional dan internasional, seperti cm, kg, lbs, kal., BTU, HP, cc. °C, °R dan °F. Demikian pula singkatan unsur kimia, seperti ; Na, K, H, Zn serta nama-nama bahan kimia, seperti: DDT, TNT dan sebagainya. Penulisan singkatan harus dilengkapi kepanjangannya pada penulisan yang pertama, misalnya Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

5.8 Garis Bawah atau Cetak Miring (*Italic*)

Nama genus dan spesies (atau huruf latin lainnya) dicetak miring atau garis bawah, misal Macrobrachium rosenbergii atau ditulis *Macrobrachium rosenbergii*. Kata species boleh disingkat sp. diberi titik dan tidak dicetak miring, misal *Clupea* sp. Apabila di belakang spesies diikuti oleh nama orang penemunya, maka nama orang tersebut tidak dicetak miring, misal *Chanos chanos* Forsk. Spesies yang lebih dari dua boleh disingkat spp.

5.9 Kesimetrisan

Tabel sederhana Persamaan, rumus, gambar, skema, dan harus diatur simetris.

5.10 Penomoran Judul

Judul bab diketik simetris 2,5 cm dari tepi atas kertas memakai huruf besar serta diberi nomor urut judul menggunakan angka romawi. Judul sub bab dimulai dari batas kiri dan diberi nomor urut yang terdiri dari dua angka arab. Angka pertama menunjukkan nomor bab dan angka berikutnya nomor sub bab. (Contoh: 5.10) Sub-sub bab terdiri dari tiga angka, angka yang ketiga menunjukkan nomor urut judul sub-sub bab (Contoh: 5.10.1). Apabila melebihi nomor sub-sub bab judul tersebut diberi tanda penghubung (-).

Penulisan nomor urut judul tidak diakhiri dengan titik, tetapi di antara angka pertama dan kedua, atau kedua dan ketiga diberi titik. Huruf pertama awal kalimat judul maupun sub bab dan sub-sub bab harus menggunakan huruf besar.

5.11 Huruf Besar

Huruf besar digunakan pada huruf pertama nama orang, lembaga, kota, jalan, gunung, sungai dan sebagainya. Penulisan akronim seluruhnya memakai huruf besar, misalnya: UNICEF, KOPERTA dan sebagainya, asalkan pada penulisan yang pertama dituliskan kepanjangannya. Penulisan singkatan tidak menggunakan titik, misalnya KUD, TVB, dan sebagainya.

5.12 Penggunaan Istilah

Istilah yang dipergunakan dalam naskah harus konsisten dan singkat, dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

5.13 Tata Bahasa dan Ejaan

Istilah yang digunakan harus memenuhi tata bahasa dan ejaan baku (apabila merasa ragu-ragu lihatlah Buku Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan). Penyerapan unsur bahasa asing yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah Bahasa Indonesia diusahakan agar ejaan asing hanya diubah seperlunya, sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya. Contoh kaidah yang berlaku bagi unsur serapan dapat dilihat pada Lampiran 2.

5.14 Bahasa Asing

Penggunaan bahasa asing sedapat mungkin dihindari, bila istilah dalam Bahasa Indonesia sudah ada. Jika istilah dalam Bahasa Indonesia belum ada, istilah tersebut hendaknya ditulis dalam tanda petik cetak miring. Beberapa istilah yang sudah diindonesiakan antara lain dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Contoh penyebutan istilah yang sudah di Indonesiakan

Salah	Benar
1. Skor	Markah
2. Temperatur	Suhu
3. Up grading	Penatar
4. Level	Ara

Istilah asing yang diterima sebagai Bahasa Indonesia harus ditulis dengan menggunakan ejaan Bahasa Indonesia, seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Contoh penyebutan istilah yang sudah diterima sebagai Bahasa Indonesia

No.	Salah	Benar
1.	Type	Tipe
2.	Literature	Literatur
3.	Research	Riset
4.	Technology	Teknologi
5.	Science	Sain

Istilah asing yang belum umum digunakan dalam Bahasa Indonesia, harus ditulis menurut ejaan bahasa aslinya dan ditulis dalam tanda petik, misalnya: “flavor” dan “engineering”. Istilah dari Bahasa Latin yang tidak diindonesiakan ditulis dengan ejaan aslinya dengan menggunakan garis bawah atau dicetak miring, misalnya in vitro atau *in vitro* dan sebagainya.

5.15 Menyusun Alinea

Setiap alinea memuat satu kesatuan pengertian dan merupakan baris baru, dimulai pada karakter keenam dari batas sebelah kiri. Penulisan alinea baru pada bagian akhir halaman hanya dibenarkan apabila masih terdapat minimal tempat untuk dua baris. Kata depan dan kata sambung tidak boleh ditulis pada awal kalimat baru. Setiap halaman sedapat mungkin diusahakan paling banyak terdiri dari empat alinea. Dalam satu alinea diusahakan terdiri dari minimal 3 kalimat.

VI. BAGIAN AWAL PKM, DAN SKRIPSI

6.1 Sampul

Sampul usulan karya ilmiah menggunakan kertas buffalo warna biru tua untuk PKM, serta biru muda (biru benhur) untuk Skripsi. Sampul laporan PKM, dan Skripsi terdiri dari tiga lapis, lapisan luar harus menggunakan kertas buffalo dengan warna biru tua untuk PKM dan biru muda untuk Skripsi. Lapisan tengah terdiri dari kertas karton 40 gram sedangkan lapisan terdalam terdiri dari kertas putih (*hard cover*).

Pada sampul dicetak: Judul usulan atau laporan PKM, atau Skripsi, nama program studi, nama jurusan, nama lengkap penulis, nomor induk mahasiswa, lambang Universitas Brawijaya, tulisan: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya Malang, dan tahun diajukan. Contoh sampul usulan dan laporan PKM, dan Skripsi disajikan pada Lampiran 3, 4, 5 dan 6.

6.2 Halaman Judul

Halaman judul karya ilmiah berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul, namun dicetak di atas kertas A4 putih. Judul ditulis dalam bahasa Indonesia. Contoh: halaman judul PKM, dan Skripsi dapat dilihat pada Lampiran 7 dan 8.

6.3 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul karya ilmiah, kata yang berbunyi: Laporan PKM atau Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Perikanan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya, nama penulis, NIM penulis, dan kata-kata pengesahan: telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal/bulan/tahun dan dinyatakan telah memenuhi syarat. Susunan Pembimbing dan tanda tangan pembimbing dengan urutan Pembimbing dan Ketua Jurusan. Contoh halaman pengesahan PKM, dan Skripsi dapat dilihat pada Lampiran 9, 10, 11, dan 12.

6.4 Halaman Identitas Tim Penguji

Halaman Identitas Tim Penguji memuat tentang Judul PKM /Skripsi, nama mahasiswa, NIM, Prodi, Tim penguji (nama pembimbing, dan penguji), tanggal ujian. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 13.

6.5 Pernyataan Telah Melakukan Praktek Kerja Magang

Pernyataan ini dibuat oleh penulis dengan pengesahan dari pihak berwenang di instansi pemerintah/swasta/kemasyarakatan tempat penulis melakukan PKM. Contoh halaman pernyataan telah melakukan PKM dapat dilihat pada Lampiran 14.

6.6 Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih ini diuraikan secara singkat kepada siapa saja yang membantu selama proses praktek/penelitian hingga penulisan Laporan. Harap diperhatikan: nama, gelar, instansi dicetak secara benar. Contoh disajikan pada Lampiran 15.

6.7 Ringkasan

Ringkasan ditulis dalam bahasa Indonesia. Judul ringkasan adalah sama dengan judul karya ilmiah, diketik dengan huruf kapital pada halaman baru. Judul ringkasan ditempatkan di sisi halaman bagian atas. Ringkasan mencakup masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil-hasil penelitian. Dalam ringkasan tidak boleh ada kutipan (acuan) dari pustaka, jadi merupakan hasil uraian murni dari penulis. Isi ringkasan harus dapat dimengerti tanpa harus melihat kembali pada materi karya ilmiah. Ringkasan disusun dengan jumlah maksimum 600 kata (1-2 halaman) dan diketik satu spasi. Contoh pada Lampiran 16.

6.8 Kata Pengantar

Tulisan kata pengantar ditulis dengan huruf kapital simetris di batas tengah atas kertas. Kata pengantar memuat uraian singkat proses penulisan karya ilmiah dan penulis mengantarkan kepada pembaca agar dapat memahami isi tulisan, harapan: penyempurnaan, manfaat bagi yang membutuhkan. Contoh halaman kata pengantar disajikan pada Lampiran 17.

6.9 Daftar Isi

Daftar isi diketik pada halaman baru dan diberi judul daftar isi yang diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Dalam daftar isi dimuat daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul dari bab dan sub bab, daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap sub bab diketik dengan huruf besar. Baik judul bab ataupun sub bab tidak diakhiri titik. Nomor bab dan sub bab menggunakan angka arab. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antara anak bab adalah satu spasi. Contoh halaman daftar isi pada Lampiran 18.

6.10 Daftar Tabel

Daftar tabel diketik pada halaman baru. Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta halaman setiap tabel. Nomor tabel ditulis dengan angka arab. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul tabel dua spasi. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks. Contoh halaman daftar tabel disajikan pada Lampiran 19.

6.11 Daftar Gambar

Daftar gambar diketik pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman. Cara pengetikan pada halaman daftar gambar seperti pada halaman daftar tabel disajikan pada Lampiran 20.

6.12 Daftar Lampiran

Daftar lampiran diketik pada halaman baru. Judul daftar lampiran diketik di tengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman daftar lampiran memuat nomor, teks judul lampiran dan halaman. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran. Lampiran memuat contoh perhitungan, sidik ragam, peta, data, dan lain-lain. Cara pengetikan pada halaman daftar lampiran disajikan pada Lampiran 21.

6.13 Daftar lainnya

Jika dalam suatu laporan PKM, maupun Skripsi banyak menggunakan tandatanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan lambang yang digunakan dalam matematika) maka perlu ada daftar khusus mengenai lambang atau tanda-tanda tersebut.

VII. BAGIAN UTAMA PKM, SKRIPSI, DAN ARTIKEL

Bagian utama atau isi karya ilmiah umumnya terdiri atas: pendahuluan, tinjauan pustaka (untuk skripsi), metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka.

7.1 Pendahuluan

Bab pendahuluan ini memuat: latar belakang, perumusan masalah (untuk skripsi), tujuan dan manfaat, serta kegunaan.

- a. *Latar belakang*: memuat fakta-fakta relevan dengan masalah praktik/penelitian sebagai titik tolak merumuskan masalah praktik/penelitian, alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan praktik/penelitian itu dipandang penting untuk diobservasi atau diteliti.
- b. *Perumusan masalah*: memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti ("researchable problems"), atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas. Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan perlakuan yang akan diteliti. Perumusan masalah tidak selalu berupa kalimat tanya.
- c. *Tujuan*: dalam tujuan praktik/penelitian harus menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam praktik/penelitian. Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan praktik/penelitian juga tersirat di dalam judul praktik/penelitian. Dengan logika seperti butir (b) di atas, jika perumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, jumlah pertanyaan tidak selalu harus sama dengan tujuan penelitian.
- d. *Kegunaan penelitian*: menyatakan kaitan antara hasil praktik/penelitian yang dirumuskan dalam tujuan praktik/penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks. Pada prinsipnya menjelaskan manfaat praktis ilmiah.
- e. *Tempat dan Waktu Praktik/Penelitian*: memuat tentang tempat dimana kegiatan dilaksanakan dan waktu (tanggal/bulan/tahun) pelaksanaan kegiatan.

Pendahuluan pada artikel ditulis langsung setelah abstrak dan kata kunci, berisi: Latar belakang atau rasional penelitian, masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah, dan tujuan penelitian.

7.2 Tinjauan Pustaka

Posisi tinjauan pustaka ditempatkan sesudah sajian perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, agar bahan-bahan kepustakaan yang disajikan dalam tinjauan pustaka secara terpadu dan terarah. Pada bab ini dikemukakan hasil telaah atau kajian teori atau unsur-unsur teori (konsep, proposisi, dsb.) dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian secara sistematis dan analitik. Artinya, bab ini tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi dan paradigma, secara berjarak dan runtut yang diambil dari berbagai sumber (*cut and paste*), tetapi merupakan hasil ramuan dari proses persandingan, perbandingan dan dialog antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada (mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir) yang kemudian peneliti menarik benang merahnya untuk membahas permasalahan dalam topik penelitian yang telah dilakukan.

Sumber pustaka berasal dari Karya Ilmiah/Jurnal Ilmiah dan kutipan *text book* yang relevan. Diktat kuliah, penuntun praktikum dan bahan kuliah tidak dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan.

7.3 Metode PKM/Penelitian

Metode praktek/penelitian dapat berisi tentang: Materi praktik/penelitian, bahan penelitian, metode pengambilan sampel/pengumpulan data, prosedur praktik/penelitian, analisis data.

Kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian dan cara mengatasinya perlu ditampilkan, agar para peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian yang sejenis terhindar dari hal-hal yang dapat mengurangi tingkat ketelitian pengamatan yang dilakukan

7.4 Hasil dan Pembahasan

Hasil PKM berisi hasil pelaksanaan PKM. Hasil yang diperoleh pada saat PKM dibahas dibandingkan dengan pustaka yang relevan. Hasil penelitian atau skripsi lazim disatukan dalam satu bab yaitu HASIL DAN PEMBAHASAN, tetapi ini bukan merupakan suatu keharusan. Hasil penelitian tidak harus dimuat dalam satu bab saja, tetapi dapat dibagi menjadi beberapa bab sesuai dengan kebutuhan, dengan demikian bentuk penyajian terdapat dua versi, yaitu:

- a. Hasil dan pembahasan yang diuraikan dalam satu bab yang tidak dipisah, tetapi hasil dan pembahasan sebagai sub bab serta masing-masing sub judul dibagi dalam beberapa sub judul (model 1). Di akhir pembahasan seringkali disajikan sub bab khusus yaitu pembahasan umum.

- b. Hasil dan pembahasan yang diuraikan dalam beberapa bab (model 2).
Pemberian nama untuk masing-masing bab disesuaikan dengan isi pokok bahasan.
Penyajian hasil penelitian atau pengamatan dapat berupa teks, tabel, gambar, grafik dan foto. Hasil penelitian atau pengamatan bisa memuat data utama, data penunjang dan pelengkap yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian atau pengamatan, apabila diperlukan dapat menggunakan hasil uji statistik. Narasi di dalam hasil penelitian atau pengamatan memuat ulasan makna apa yang terdapat di dalam tabel, gambar dan lain-lain. Hasil penelitian atau pengamatan dalam bentuk tabel atau gambar atau grafik bukan untuk dibahas tetapi dibunyikan maknanya saja.
Contoh penulisan tabel dan gambar disajikan pada Lampiran 22 dan Lampiran 23.
Pembahasan adalah pemberian makna dan alasan mengapa data yang diperoleh sedemikian rupa dan harus dikemukakan uraian bahasan baik dari peneliti yang bersangkutan, yang dapat diperkuat, berlawanan atau sesuai dengan hasil penelitian orang lain. Ulasan alasan tersebut dapat berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik. Dalam hal ini yang penting adalah ulasannya mengapa hal tersebut terjadi, bahkan bisa jadi temuannya benarbenar baru (belum pernah ditemukan). Di dalam pembahasan seringkali juga diulas mengapa suatu hipotesis ditolak atau diterima. Suatu hal yang penting untuk diperhatikan di dalam memberikan ulasan adalah komprehensifitas dan tidak keluar dari konteks yang dicanangkan di dalam tujuan penelitian sehingga alur bahasan terasa konsistensinya dengan judul.

7.5 Kesimpulan dan Saran

Pada bagian akhir dari suatu karya ilmiah harus disajikan kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan hendaknya disajikan terpisah dari saran. Penulisan kesimpulan maupun saran dapat berupa paragraf ataupun menggunakan penomoran.

Kesimpulan

Kesimpulan merupakan: (a) pernyataan singkat dan akurat yang didasarkan dari hasil pembahasan; (b) jawaban terhadap permasalahan penelitian dan harus berkorespondensi dengan tujuan penelitian.

Saran

Saran merupakan pengalaman dan pertimbangan penulis yang diperuntukkan bagi: (a) peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melakukan penelitian lanjutan; (b) kebijakan praktis dan (c) perbaikan metode.

7.6 Abstrak.

Abstrak berisi pernyataan ringkas dan padat tentang ide-ide yang paling penting. Abstrak memuat masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, kesimpulan dan saran.

7.7 Kata Kunci

Merupakan kata pokok yang menggambarkan istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam karangan asli, berupa kata tunggal atau gabungan kata.

7.8 Artikel Publikasi

1. Judul : Judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan huruf kapital (*Upper Case*) Judul naskah harus jelas dan singkat yang menggambarkan isi pokok naskah.
2. Penulis : Nama ditulis lengkap tanpa gelar. Urutan penulis yaitu alumnus, pembimbing 1. pembimbing 2. Masing-masing nama penulis diberi nomor diatas (*superscript*). Style huruf *title case - Bold*. Instansi tiap penulis disajikan sesuai nomor (*superscript*) ini pada *footnote*. Style huruf *Title case- Normal*.
3. Abstrak : Intisari yang bersifat utuh yang mengandung alasan utama penelitian dan tujuan, metode dan hipotesis penelitian, hasil dan kesimpulan penelitian. Panjang abstrak tidak lebih dari 250 kata.
4. *Abstract* : Intisari penulisan seperti butir 3, dalam bahasa Inggris, huruf italic, ditulis maximum 250 kata.
5. Kata Kunci : Merupakan kata kunci dari pokok bahasan *Key word* naskah yang disajikan maksimal 5 kata.
6. Pendahuluan : Menjawab pertanyaan mengapa penelitian dilakukan dan tujuan penelitian. Review pustaka termasuk dalam pendahuluan.
7. Materi dan Metode : Diuraikan dengan jelas materi yang digunakan dan diskripsinya, prosedur penelitian, peubah yang diamati atau diukur, rancangan percobaan dan metode analisa data.

8. Hasil : Menyajikan hasil-hasil penelitian secara lengkap konsisten dengan peubah dan metode anafisis data yang disampaikan pada butir 7.
9. Pembahasan : Berisi pembahasan atas hasil penelitian, dikaitkan dengan latar belakang dan tujuan penelitian pada butir 7 serta implikasinya terhadap perkembangan ilmu dan praktis.
10. Kesimpulan dan Saran : Menyajikan kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari hasil dan pembahasan, konsistensi dengan tujuan penelitian.
11. Ucapan Terimakasih : Bila ada pihak yang perlu mendapatkan ucapan terimakasih, dapat disampaikan pada sub-sub ini.
12. Daftar Pustaka : Sesuai dengan pedoman penulisan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya, Malang.
13. Lain-lain

7.8.1 Cara penulisan Tabel dan Gambar

Mengacu pada Pedoman Penulisan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Brawijaya, Malang.

Pada prinsipnya suatu tabel atau gambar harus informatif. Jika terlepas dari artikel masih dapat dibaca dengan memberikan keterangan/pengertian yang lengkap dan jelas.

7.8.2 Layout Artikel

- *Paper Size* : A4
- Ukuran 210 x 297 mm

Margin

- *Top* : 3,5 cm
- *Bottom* : 3 cm
- *Left* : 4 cm
- *Right* : 3 cm
- *Header*: 2,2 cm
- *Footer*: 2,2 cm
- Spasi 1 untuk abstract dan pustaka; 1,5 untuk uraian lainnya.
Ditulis dengan dua kolom *With*: 6,61cm
- Jarak antar kolom 1,27 cm
- Huruf “*Garamound*”, ukuran 10

7.8.3 Cara Penyerahan Publikasi

Mahasiswa menyerahkan Publikasi berupa hasil *printout* dan *soft copy* (CD) ke Jurusan dan harus mendapat surat resmi penerimaan setelah mengalami pengecekan kesesuaian isi. Publikasi yang diserahkan *printout*-nya harus mendapat persetujuan Pembimbing 1.

Adapun format yang harus diikuti adalah :

1. Cover Depan
 - a. Judul publikasi ilmiah : Dicitak dengan *style Uppercase* ukuran 12pt, **Bold**.
 - b. Tulisan publikasi ilmiah ditulis dengan *style uppcase*, normal ukuran 12pt.
 - c. Lambang Universitas Brawijaya.
 - d. Nama dan NIM Mahasiswa. *Style case*, normal 12pt. Nama Program Studi *Uppercase, Bold*, 12pt
 - e. Nama Jurusan, *Uppercase, Bold*, 12pt.
 - f. Nama Universitas Brawijaya, *Uppercase, Bold*, 12pt. Tahun Publikasi, *Uppercase. Bold*, 12pt.
2. Cover Dalam :
 - a. Judul artikel.
 - b. Tulisan artikel ilmiah.
 - c. Nama dan NIM mahasiswa.
 - d. Tanggal, bulan, tahun disetujui.
 - e. Tulisan menyetujui.
 - f. Tanda tangan Dosen Pembimbing.
 - g. Nama lengkap Dosen Pembimbing.
3. Isi sesuai dengan Format Artikel

Setelah dilakukan pengecekan terhadap isi artikel ilmiah oleh staf Jurusan, maka mahasiswa menerima tanda terima yang ditandatangani oleh Jurusan. Pengecekan dilakukan terhadap kesesuaian *print out* dan *soft copy* (CD) yang dikirim. Tanda terima tersebut pada butir di atas diserahkan ke bagian pengajaran sebagai persyaratan mengikuti Yudisium.

VIII. PENGUTIPAN DAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Pengutipan dan penulisan daftar pustaka yang dicantumkan dalam teks akan dibahas dalam bab ini. Pustaka dapat dikutip dengan dua cara yaitu :

- (1) Kutipan berupa kalimat yang disajikan dalam teks
- (2) Kutipan pustaka yang disajikan sebagai catatan kaki

8.1 Kutipan Pustaka yang Disajikan dalam Teks

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan menetapkan penulisan pustaka dalam teks mengikuti cara nama dan tahun. Nama pengarang yang ditulis dalam teks hanya nama keluarga atau nama kedua. Penulisan tahun diletakkan dalam kurung di belakang nama.

Contoh :

1. Marpaung (2015) melaporkan dst.
2. Berdasarkan penelitian Arfiati (2014), diperoleh fakta bahwa dst.
3. Syarat mutu ikan segar yang dipakai dalam penelitian adalah (Herawati, 2015).

Beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan, antara lain :

1. Nama pengarang yang ditulis oleh satu orang, ditulis nama belakang penulis tersebut, contoh: Setyohadi (2015).
2. Nama pengarang yang terdiri dari dua orang ditulis nama belakang penulis pertama dan kedua, contoh: Sambah dan Susilo (2015).
3. Bilamana pustaka yang dikutip ditulis oleh tiga orang atau lebih, dicantumkan nama belakang penulis pertama sedangkan nama penulis lainnya tidak perlu dicantumkan, diganti dengan singkatan *et al.*, misalnya : Sunardi, *et al.* (2014) atau Ekawati, *et al.* (2015).
4. Penulis **tidak diperbolehkan** mengutip hasil penelitian atau pendapat dari peneliti yang tercantum dalam pustaka penulis lainnya, hanya diperbolehkan kalau menunjukkan editor. Contoh: Biale (1984) *dalam* Guntur (2014) , tidak boleh lagi dipergunakan.

8.2 Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halaman baru, dengan judul daftar pustaka diketik dengan huruf kapital dan diletakkan di sisi tengah halaman. Daftar pustaka harus merupakan sumber penulisan yang diacu oleh penulis dan dicantumkan dalam teks. Penulisan baris pertama daftar pustaka dimulai dari batas tepi kiri kertas. Baris kedua dan seterusnya dalam penulisan pustaka dimulai pada ketukan ke-6.

8.2.1 Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi semua pustaka yang digunakan penulis dalam menulis karya ilmiah, disusun ke bawah menurut abjad nama akhir dari penulis pertama. Selanjutnya tentang penulisan nama diatur sebagai berikut :

1. Nama penulis yang lebih dari satu kata, ditulis nama terakhir atau nama yang biasa dikenal dalam publikasi ilmiah.
Contoh: Eddy Suprayitno ditulis Suprayitno, E.; Arning Wilujeng Ekawati, ditulis Ekawati, A. W.; Julian H. Stewart, ditulis Stewart, J. H.
2. Jika nama Cina terdiri dari tiga kata yang terpisah, maka kata yang pertama adalah menunjukkan nama keluarga.
Contoh: Gan Koen Han ditulis Gan, K. H.
3. Jika nama Cina terdiri dari tiga kata dengan dua kata memakai garis penghubung, maka kedua kata yang dihubungkan adalah nama diri (bukan nama keluarga).
Contoh: Hwa-wee Lee ditulis Lee, H.
4. Bila terdapat dua atau lebih pustaka dengan penulis pertama sama, maka penulisan pada pustaka berikutnya berupa garis lurus.
Contoh:
Setiawati, M. dan M. A. Suprayudi. 2003. Pertumbuhan dan efisiensi pakan ikan nila merah (*Oreochromis sp.*) yang dipelihara pada media bersalinitas. *Jurnal Akuakultur Indonesia*. 2 (1) 27-30
_____, C. Nuraeni dan D. Jusadi. 2007. Penggunaan lemak patin dalam pakan ikan nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Akuakultur Indonesia*. 6 (1) 89-95
5. Bila terdapat dua atau lebih pustaka dengan penulis dan tahun yang sama maka nama penulis pada pustaka selanjutnya berupa garis lurus dan tahun diurutkan dengan abjad a, b, c, dst.
Contoh:
Martosubroto, P. 1997a. Hutan Bakau dan Peranannya dalam Perikanan Udang. Direktorat Jenderal Perikanan. Jakarta. 23 hlm.
_____. 1997b. Mangrove in Indonesia. Proceeding of the Work-shop on Mangrove and Estuarine Area Development for the Indo-Pacific Region. Philipine. pp 153-160.

8.2.2 Penulisan Judul Buku atau Artikel Dalam Daftar Pustaka

1. Judul buku diketik tegak setiap kata (bukan kata sambung) diawali huruf besar.
2. Judul artikel di Jurnal diketik (tegak atau normal) dan huruf besar hanya di awal judul.
3. Judul tesis atau disertasi diketik miring (*italic*) dan di awal kalimat huruf besar.
4. Nama jurnal diketik miring (*italic*), nomor volume diketik tebal, nomor jurnal diketik dalam kurung, nomor halaman diketik titik dua (:). Contoh: *Hidrobiologia* **15** (4):112-122.

Beberapa contoh menulis daftar pustaka sebagai berikut:

- a. Pustaka berupa majalah atau jurnal (bahasa asing atau bahasa Indonesia) dan buletin: ditulis Nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, nama majalah, volume, nomor majalah dan nomor halaman di mana tulisan itu dimuat.

Contoh :

Chythanya, R., I. Karunasagar, and I. Karunasagar, 2002. Inhibition of shrimp pathogenic vibrios by a marine *Pseudomonas* 1-2 Strain. *Aquaculture*. **208**: 1-10.

Jurnal yang diambil dari internet cara penulisan sama. Nama jurnal seringkali disingkat. Contoh:

1. **Journal of Horticultural Science**

Fisher, KJ., 1967. Specific ion effects of certain excess soluble salts on the growth and development of glasshouse tomatoes grown in nutrient culture. *J. Hort. Sci.* **42**: 243-252.

2. **Australian Journal of Experimental Agricultural Animal Husbandry**

Russell, J.S. 1963. Nitrogen content of wheat grain as an indication of potential yield response to nitrogen fertilizer. *Aust. of. Exp. Agric. Anim. Hush.* **4**: 345-351.

3. **Soil Science Society of America Proceeding**

Stewart, B.A., and C. J. Whitfield. 1965. Effects of crop residue, soil temperature, and sulfur on the growth of winter wheat. *Soil Sci. Soc. Am. Proc.* **29**: 752-755.

- b. Pustaka berupa buku teks.

Penulisan pustaka dari buku teks terdiri dari

Nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nomor edisi, nama penerbit, kota tempat penerbit dan nomor atau jumlah halaman.

Contoh: Buku tanpa jilid

Effendie, M.1. 1997. Biologi Perikanan. Pustaka Nusatama. Yogyakarta. 163 hlm.

Wright, A.E. 1998. Isolation of marine natural products. *In*: R.J. P. Cannell (Ed.). *Natural Products Isolation*. Humana Press New Jersey. N.J. p. 365-408.

Contoh: Buku Berjilid

Riggs, A. 1970. Properties of Fish Haemoglobins. *In* W. S. Hoar and D.J. Randall (Eds). *Fish Physiology*. Vol. IV, Academic Press Inc. London p. 209-252.

McVey, J.P. 1983. CRC Handbook of Mariculture. Vol I. CRC Press Inc. Boca Raton. Florida. 66 pp.

c. Pustaka berupa prosiding (kumpulan beberapa makalah).

Nama pengarang makalah, tahun penerbitan, judul makalah, nama editor, judul prosiding, nama penerbit, kota tempat penerbit dan nomor halaman dimana tulisan itu dikutip.

Contoh:

Cholik F., I.A. Zafril dan S. Tatam. 1998. Bertambak udang yang sehat. Prosiding Seminar Teknologi Perikanan Pantai di Bali tanggal 6-7 Agustus 1998. Lolitkanta Gondol, Balitbangkan Kerjasama dengan JICA: hlm 17-22.

Zagory, D.D. and A.A. Kader. 1989. Long term storage of early gold and shinko asian pears in low oxygen atmospheres. *In* J. K., Fellman (Ed.), *Proc. Fifth Intl. Controlled Atmospheres Res. Conf.* Wenatchee. Wash. pp.44-47.

d. Pustaka berupa abstrak.

Informasi yang diperoleh dari abstraknya saja, sumber pustaka dapat di tulis sebagai berikut :

Ohmiya, Y., T. Hirano and M. Ohashi. 1996. The structural origin of the color differences in the bioluminescence of firefly luciferase. *Abstracts FEBS Letters* 381 (1) : 83-86

e. Pustaka berupa buku teks terjemahan.

Pustaka dari buku terjemahan di tulis seperti Contoh berikut :

Fukuoka, M. 1991. *The One Straw Revolution*. An Introduction to Natural Farming, L. Korn. (Editor), 1978. First Edition Rodale Press. Inc. Terjemahan oleh H. Soedarwono. 1991.

- Revolusi Sebatang Jerami. Pengantar Menuju Pertanian Alami. Edisi Pertama. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.hlm.
- Ary, D., L.C. Jacobs, and Razavieh, A. Tanpa tahun. Pengantar Penelitian Pendidikan. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya.hlm.
- f. Pustaka berupa buletin dimana nama penulis adalah instansi, tidak ada nomor halaman,
Contoh:
UNEP, 1993. United National Environment Program: Environmental Data Report, 1993-1994. Blackwell Publishers, Oxford, UK. n.p
- g. Pustaka berupa artikel surat kabar dengan halaman terpisah.
Contoh:
Pratikto, W.A. 2004. Pengelolaan kelautan berbasis pengetahuan. Harian Umum. Republika. 18 Maret 2004. Hlm. 4
- h. Pustaka berupa rujukan dari lembaga tidak ada nama pengarang.
Contoh:
Direktorat Jenderal Perikanan. 1983. Prospek Pengembangan Perikanan Indonesia. Jakarta. 52 hlm.
- i. Pustaka dari Dokumen Resmi Pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa penulis dan tanpa lembaga.
Contoh:
Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. PT Armas Duta Jaya. Jakarta.
- k. Bahan pustaka yang tidak diterbitkan
Contoh Penulisan pustaka dari bahan pustaka yang tidak diterbitkan adalah :
Bariizi, A. 1992. Teknik Perencanaan Linear untuk Penyusunan Rencana di Bidang Pertanian IPB, Bogor. (tidak diterbitkan)hlm
- l. Artikel dalam ensiklopedi
Contoh:
Morris, E.P. 1936. The Latin Language. Encyclopedia Americana. pp: 47-48. Julian, T.W. 1974. Goldfish. The Dell Encyclopedia of Tropical Fish. Dell Publishing. Co. Inc. p.93-9f

8.2.3 Kutipan yang disajikan dalam catatan kaki

Ada dua macam catatan kaki yaitu: berdasarkan (1) isi dan (2) rujukan suatu pustaka. Catatan kaki berdasarkan isi mengandung informasi penting yang menurut penulis, tetapi jika ditulis dalam teks isinya terlalu panjang atau mengganggu alur cerita teks. Catatan kaki berdasarkan rujukan suatu pustaka, tetapi tidak memenuhi syarat untuk dituliskan dalam daftar pustaka. Teks dan catatan kaki dipisahkan oleh garis dari batas sisi kiri halaman.

Catatan kaki ditulis dalam bentuk paragraf yang diketik dengan jarak antar kalimat satu spasi, dan jarak antar catatan kaki dua spasi. Catatan kaki harus diketik pada halaman yang sama dengan teks di mana catatan kaki itu disitir. Gunakan *Ibid*, bila catatan kaki menunjuk catatan kaki yang sama dengan catatan kaki sebelumnya. Judul buku diketik miring.

Contoh catatan kaki dari sumber buku teks :

³R.M. Dowben, "*Cell Biology*", Harper and Row, Publishers, New York, Evanston, San Francisco and London, 1971, pp.40-50.

⁴*Ibid.* p.

Gunakan *op.cit*, bila catatan kaki yang disitir telah diselingi oleh catatan kaki yang lain.

Contoh:

⁵P.D. Pages, SEARCA Bulletin 2: 102 (1971).

⁶E.B. Pantastico, UP College of Agriculture Monthly.Bulletin, 36(8):3.

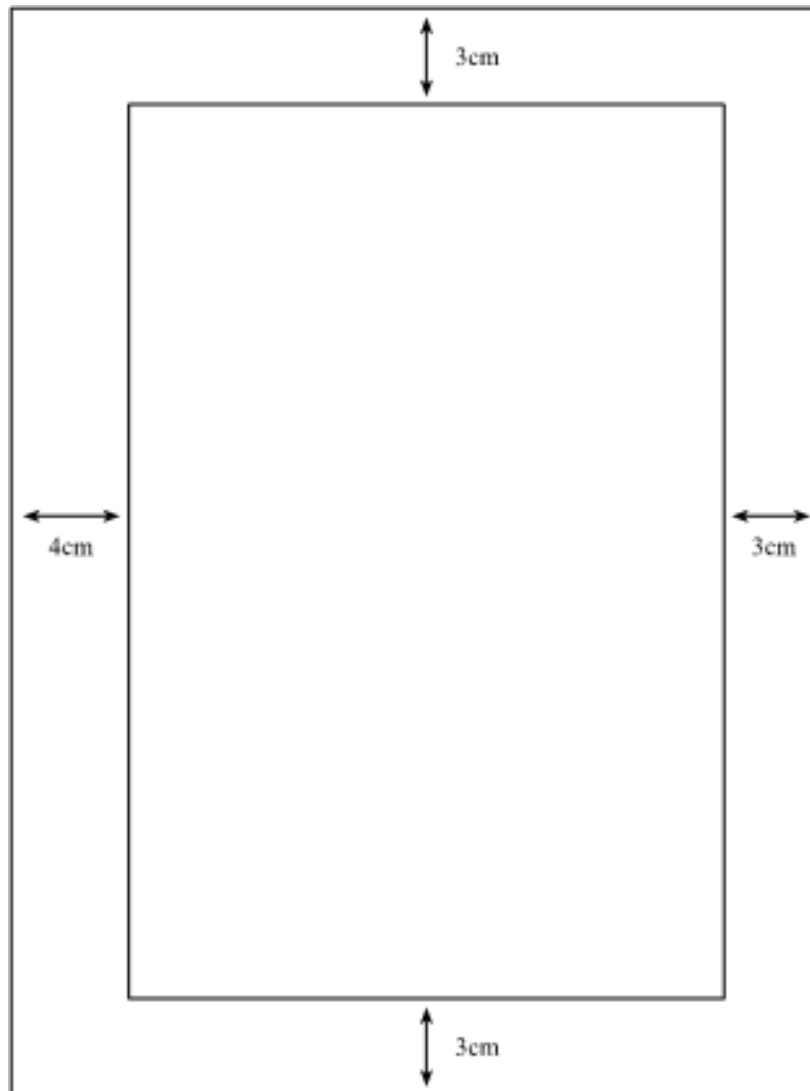
⁷Pages, *op. cit.* p.4.

⁸Pantastico, *op. cit.* p. 364.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Balai Pustaka. Jakarta. 70 hlm.
- Djarwanto, P. 1987. Petunjuk Teknis Penyusunan Skripsi. BPFE. Yogyakarta. 72 hlm.
- Fakultas Perikanan. 1984. Pedoman Cara Penyusunan Rencana dan Laporan Praktek Kerja Lapang dan Skripsi. Universitas Brawijaya Malang. 45 hlm.
- Fakultas Perikanan. 1989. Pedoman Cara Penyusunan Rencana dan Laporan Praktek Kerja Lapang dan Skripsi. Universitas Brawijaya Malang. 45 hlm.
- Fakultas Perikanan. 2004. Pedoman Penulisan Praktek Kerja Lapang dan Skripsi. Universitas Brawijaya Malang. 45 hlm.
- Fakultas Perikanan. 2005. Pedoman Penulisan. Universitas Brawijaya Malang. 88 hlm.
- Fakultas Perikanan. 2007. Pedoman Penulisan. Universitas Brawijaya Malang. 54 hlm.
- Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. 2010. Pedoman Penulisan usulan dan Laporan PKL Skripsi. Universitas Brawijaya Malang. 54 hlm.
- Institut Pertanian Bogor. 1982. Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis. Bogor. 50 hlm.
- Sastrohoetomo, A. 1983. Karangan Ilmiah. Suatu Penuntun Menulis Laporan dan Skripsi. Cetakan ke 5. Pradnya Paramita. Jakarta. 95 hlm.
- Saukah A. dan M. G. Waseno. 2005. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Universitas Negeri Malang. ...hlm.
- Surachmad, W. 1978. Dasar dan Teknik Research. Pengantar Metodologi Ilmiah. Edisi IV. Tarsito. Bandung. 338 hlm.
- Universitas Negeri Malang. 2003. Pedoman Penulisan karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian. Universitas Negeri Malang, 143 hlm.

Lampiran 1. Contoh Margin Pengetikan



Lampiran 2. Contoh kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan dari berbagai bahasa asing

Asing	Serapan	Asing	Serapan
Aerobe	Aerob	Equator	Ekuator
Haemoglobin	Hemoglobin	Rhythm	Ritme
Autotrophe	Autotrop	Scheme	Skema
Contruction	Kontruksi	Ratio	Rasio
Cubic	Kubik	Thrombosis	Trombosis
Classification	Klasifikasi	Nulceolus	Nukleolus
Activity	Aktivitas	Extra	Ekstra
Active Central	Aktif Sentral	Excess	Ekses
Acclimatization	Aklimatisasi	Zigote	Zigot
		Accu	Aki
Vaccine	Vaksin	Effect	Efek
Chromosome	Kromosom	Text	Teks
Technique	Teknik	Context	Konteks
Effective	Efektif	Project	Proyek
Description	Deskripsi	Persentage	Persentase
Synthesis	Sintesis	Primair	Primer
System	Sistem	Formeel	Formal
Zeolite	Zeolit	Rationeel	Rasional
Frequensy	Frekuensi	Rational	Rasional
Qualiteit	Kualitas	Quality	Kualitas
Efficient	Efisien	Phsyologi	Fisiologi
Contour	Kontur	Analogy	Analogi
Phase	Fase	Quadratic	Kuadratik
Pseudo	Pseudo	Phosphor	Fosfor
Ptyalin	Ptialin	Aquarium	Akuarium
Phytoplankton	Fitoplankton	Phsyology	Fisiologi

Lampiran 3. Contoh sampul Usulan Praktik Kerja Magang (Warna sampul biru tua dijilid *soft cover* dengan tulisan hitam)

**PEMBENIHAN UDANG WINDU (*Penaeus monodon* Fab.)
DI PUSAT PEMBENIHAN UDANG, PROBOLINGGO
JAWA TIMUR**

USULAN PRAKTIK KERJA MAGANG

Oleh:

**ALI MOENTAHARI
NIM.**



**PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
Tahun**

Lampiran 4. Contoh Sampul Usulan Skripsi kertas buffalo biru muda (benhur)
dijilid *soft cover* dengan tulisan hitam

**DINAMIKA POPULASI IKAN LEMURU (*Sardinella lemuru*)
YANG DIDARATKAN DI PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA (PPN) PRIGI KABUPATEN TRENGGALEK
JAWA TIMUR**

USULAN SKRIPSI

Oleh:

CASSANDRA SITEPU
NIM.



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
DAN KELAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
Tahun**

Lampiran 5. Contoh Sampul Depan Laporan Praktik Kerja Magang (kertas buffalo warna biru tua dijilid *hard cover* dengan tulisan hitam)

**PEMBENIHAN UDANG WINDU (*Penaeus monodon* Fab.)
DI PUSAT PEMBENIHAN UDANG, PROBOLINGGO
JAWA TIMUR**

PRAKTIK KERJA MAGANG

Oleh:

**LUNA SUMARSONO
NIM.**



**PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
Tahun**

Lampiran 6. Contoh Sampul Depan Skripsi (kertas buffalo warna sampul biru muda/biru benhur) dijilid *hard cover* dengan tulisan warna hitam

**DINAMIKA POPULASI IKAN LEMURU (*Sardinella lemuru*)
YANG DI DARATKAN DI PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA (PPN) PRIGI KABUPATEN TRENGGALEK
JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

**INA SUKA MAKMUR
NIM.**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
DAN KELAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
Tahun**

Lampiran 7. Contoh Halaman Judul Laporan Praktik Kerja Magang (warna putih
kertas HVS tulisan hitam)

**PEMBENIHAN UDANG WINDU (*Penaeus monodon* Fab.)
DI PUSAT PEMBENIHAN UDANG, PROBOLINGGO
JAWA TIMUR**

PRAKTIK KERJA MAGANG

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana
Perikanan/Kelautan*) di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya**

Oleh:

**TEUKU MULYANI
NIM.**



**PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

*) Gunakan salah satu

Lampiran 8. Contoh Halaman Judul Skripsi (warna putih kertas HVS, tulisan hitam)

**DINAMIKA POPULASI IKAN LEMURU (*Sardinella lemuru*)
YANG TERTANGKAP DENGAN ALAT TANGKAP PURSE SEINE
DAN DI DARATKAN DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA
(PPN) PRIGI KABUPATEN TRENGGALEK , JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana
Perikanan/Kelautan*) di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya**

Oleh :

IKA SRI WARDHANI

NIM.



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
DAN KELAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
Bulan, Tahun**

*) Gunakan salah satu

Lampiran 9. Contoh Halaman Pengesahan Usulan Praktik Kerja Magang

USULAN PRAKTIK KERJA MAGANG

**PEMBENIHAN UDANG WINDU (*Penaeus monodon* Fab.)
DI PUSAT PEMBENIHAN UDANG, PROBOLINGGO,
JAWA TIMUR**

**Oleh :
JESSICA MAIMUNAH
NIM.**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing**

(_____)

NIP.

Tanggal : _____

(_____)

NIP.

Tanggal : _____

Lampiran 10. Contoh Halaman Pengesahan Laporan Praktik Kerja Magang

PRAKTIK KERJA MAGANG

**PEMBENIHAN UDANG WINDU (*Penaeus monodon* Fab.)
DI PUSAT PEMBENIHAN UDANG, PROBOLINGGO, JAWA TIMUR**

Oleh:

**SAYEKTI
NIM. 01080123**

**telah dipertahankan didepan penguji
pada tanggal 27 November 2015
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing,**

(_____)

(_____)

**NIP.
Tanggal:_____**

**NIP.
Tanggal:_____**

Lampiran 11. Contoh Halaman Pengesahan Usulan Skripsi

USULAN SKRIPSI

**PENGARUH JUMLAH GARAM DAN PENAMBAHAN PAPAIN
TERHADAP PROSES PROTEOLISIS PADA FERMENTASI KECAP
IKAN LEMURU (*Sardinella longiceps*)**

**Oleh :
BINTO ROGO
NIM. 01080204**

Dosen Pembimbing 1

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2**

(_____)
NIP.
Tanggal:_____

(_____)
NIP.
Tanggal:_____

**Mengetahui:
Ketua Jurusan.....**

(_____)
NIP.
Tanggal:_____

Lampiran 12. Contoh Halaman Pengesahan Laporan Skripsi

SKRIPSI

**PENGARUH JUMLAH GARAM DAN PENAMBAHAN PAPAIN
TERHADAP PROSES PROTEOLISIS PADA FERMENTASI KECAP
IKAN LEMURU (*Sardinella longiceps*)**

**Oleh :
BAMBANG HIDAYAT
NIM. 025832538**

**telah dipertahankan didepan penguji
pada tanggal 9 September 2015
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

(_____)

(_____)

NIP.

NIP.

Tanggal: _____

Tanggal: _____

**Mengetahui:
Ketua Jurusan**

(_____)

NIP.

Tanggal : _____

Lampiran 13. Identitas Tim Penguji

Judul : **PENGARUH PEMANFAATAN TEPUNG SILASE LIMBAH KEPALA UDANG DALAM FORMULASI PAKAN TERHADAP RETENSI PROTEIN DAN RETENSI LEMAK PADA BENIH IKAN BAWAL AIR TAWAR (*Colossoma macropomum*)**

Nama Mahasiswa : USWATUN NURHASANAH

NIM : 125080500111008

Program Studi : Budidaya Perairan

PENGUJI PEMBIMBING:

Pembimbing 1 : DR. IR. ARNING WILUJENG EKAWATI, MS.

Pembimbing 2 : DR. IR. ATING YUNIARTI, SPi., MAqua.

PENGUJI BUKAN PEMBIMBING:

Dosen Penguji 1 : DR. IR. MAHENO SRI WIDODO, MS.

Dosen Penguji 2 : DR. IR. ANIK MARTINAH HARIATI, MSc.

Tanggal Ujian :

Lampiran 14. Contoh Halaman pernyataan telah melakukan Praktik Kerja Magang
(Mahasiswa dapat membuat sendiri)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Pekerjaan/Intansi :

Menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan,
Universitas Brawijaya

Nama :

NIM :

Jurusan :

Progran Studi :

Telah melakukan Praktik Kerja Magang di tempat kami selama hari dari
tanggal sampai dengan tanggal

Demikian surat keterangan ini atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

.....,

Kepala intansi

Tanda tangan, stempel

Nama terang

Lampiran 15. Contoh Halaman Ucapan Terimakasih

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas karunia dan kesehatan yang diberikan selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Ir. Arning Wilujeng Ekawati, MS. selaku Ketua Jurusan MSP dan selaku Dosen Pembimbing 1.
3. Ibu Dr. Ating Yuniarti, SPI., MAqua. selaku Dosen Pembimbing 2.
4. Bapak Dr. Ir. M. Fadjar, MSc. selaku Ketua Program Studi BP.
5. Bapak Dr. Ir. Maheno Sri Widodo, MS. selaku Dosen Penguji 1 dan Ibu Dr. Ir. Anik Martinah Hariati, MSc. selaku Dosen Penguji 2.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya Malang.
7. Dst.....

Malang,

Penulis

Lampiran 16. Contoh Halaman Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Penulis menyajikan laporan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Tepung Silase Limbah Kepala Udang dalam Formulasi Pakan terhadap Retensi Protein dan Retensi Lemak pada Benih Ikan Bawal Air Tawar (*Colossoma macropomum*)” sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana perikanan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya. Di bawah bimbingan:

1. Dr. Ir. Arning Wilujeng Ekawati, MS.
2. Dr. Ating Yuniarti, SPi., MAqua.

Pemanfaatan silase limbah kepala udang sebagai bahan baku pakan alternatif dalam formulasi pakan pada benih Ikan Bawal Air Tawar (*Colossoma macropomum*) dengan substitusi terbaik protein tepung silase kepala udang terhadap protein tepung ikan pada perlakuan 75%. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi pembudidaya dan masyarakat umum, khususnya budidaya Ikan Bawal Air Tawar (*Colossoma macropomum*).

Malang, Juni 2016

Penulis

Lampiran 17. Contoh Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Kegunaan Penelitian	6
2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Hipotesis	12
3. MATERI DAN METODE PENELITIAN	13
3.1 Materi	13
3.2 Metode Penelitian	13
3.3 Cara Pembuatan Kecap	14
3.3.1 Memilih Bahan Baku	14
3.3.2 Proses Pembuatan Kecap	16
3.4 Cara Analisis Kecap Ikan	18
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Total Nitrogen	20
4.2 Nitrogen Non-Protein	23
4.3 Volume Cairan	25
4.4 Konversi Nitrogen	26
5. KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	33

Lampiran 18. Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komposisi ikan lemuru per 100 gram	6
2. Hasil analisis kimia terhadap protein	10
3. Pengaruh penambahan papain terhadap nilai rata-rata total nitrogen selama fermentasi kecap ikan lemuru	16
4. Pengaruh penambahan pemberian garam terhadap nilai rata-rata total nitrogen selama fermentasi kecap ikan lemuru	20
5. Pengaruh penambahan papain terhadap nilai rata-rata nitrogen non protein selama fermentasi kecap ikan lemuru	22
6. Pengaruh penangguhan pemberian garam terhadap nilai rata-rata nitrogen non protein selama fermentasi kecap ikan lemuru	42
7. Pengaruh penambahan papain terhadap nilai rata-rata nitrogen amino selama fermentasi kecap ikan lemuru	44
8. Pengaruh penangguhan pemberian garam terhadap nilai rata-rata nitrogen amino selama fermentasi kecap ikan lemuru	45

Lampiran 19. Contoh Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik kandungan total nitrogen kecap ikan	17
2. Grafik nilai rata-rata nitrogen non protein pada perlakuan penambahan papain selama fermentasi kecap ikan lemuru	19
3. Grafik nilai rata-rata volume cairan pada pengaruh penambahan papain selama fermentasi kecap ikan lemuru	21
4. Grafik nilai rata-rata nitrogen amino pada pengaruh penambahan papain selama fermentasi kecap ikan lemuru	25
5. Grafik nilai rata-rata nitrogen non-protein pada perlakuan penangguhan pemberian garam selama fermentasi kecap ikan lemuru	38
6. Grafik nilai rata-rata nitrogen amino pada pengaruh penangguhan pemberian garam selama fermentasi kecap ikan lemuru	39

Lampiran 20. Contoh Halaman Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Desa Gemaharjo Kecamatan Watulimo	40
2. Bentuk kolam pembenihan ikan lele di Desa Gemaharjo, Kecamatan Watulimo	41
3. Produksi ikan tangkap di Pusat Pendaratan Ikan di seluruh Jawa Timur tahun 1980-1990	42
4. Contoh perhitungan sidik ragam	48

Lampiran 21. Contoh Halaman Ringkasan

RINGKASAN

GUMARANG ADIPURA. Praktik Kerja Magang tentang pembenihan udang windu (*Peneaeus monodon* Fabricius) di PT. Panca Windu Pratama, Tuban, Jawa Timur (dibawah bimbingan **Dr. Ir. M. Fadjar, MSc**).

Pertambahan udang di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, dari potensi dan luasnya lahan, di beberapa daerah belum dikelola secara intensif. Untuk menunjang kegiatan tersebut perlu adanya penyediaan benih yang bermutu dan tidak tergantung pada benih alami. Penyediaan benih semacam itu akan dapat dipenuhi manakala ditunjang dengan penelitian tentang pembenihan serta upaya meningkatkan pengalaman dan ketrampilan para teknisi.

Tujuan praktek kerja Magang ini adalah untuk mempelajari teknik dan permasalahan dalam pembenihan udang windu di PT. Panca Windu Pratama, Tuban, Jawa Timur. Praktik Kerja Magang (PKM) dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai 11 September 2016.

Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data meliputi, data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, Magang, wawancara, partisipasi langsung dari studi pustaka.

Sistem pemeliharaan larva dengan menggunakan sistem “in door”, sedangkan konstruksi bak pembenihan menurut metode Jepang. Tingkat kelangsungan hidup pada pemeliharaan larva sebesar 30 - 60% dan pada pendederan 30 - 60%, dengan 1 panen berkisar antara 15 - 30 juta benur per musim (45 - 50 hari), pemanenan: PL 13 - PL 20.

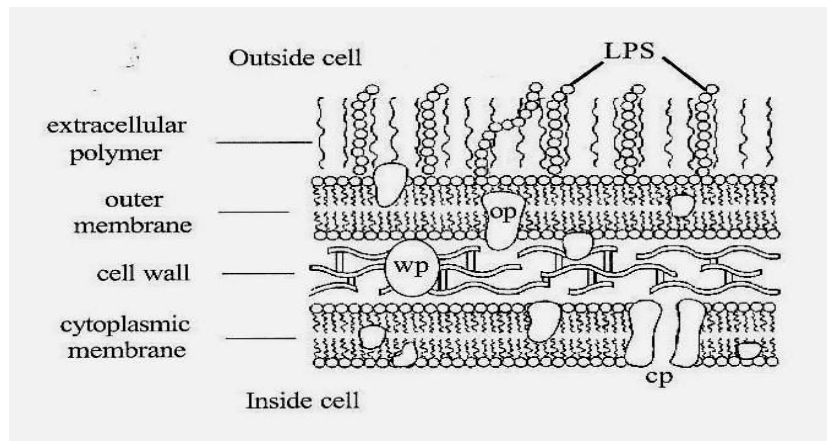
Lampiran 22. Contoh Tabel

Tabel 4. Produksi hasil tangkapan ikan pelagis di Kabupaten Situbondo tahun 2004.

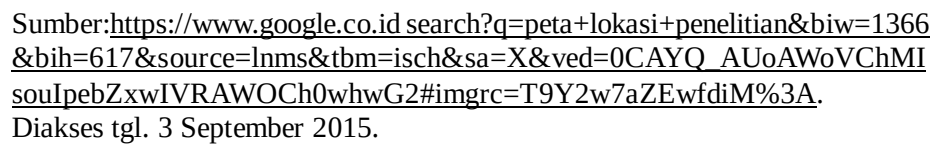
No.	Jenis Ikan	Volume Produksi (ton)
1.	Layang (<i>Scads</i>)	928,1
2.	Lemuru (<i>Sardinella</i>)	5.794,8
3.	Tongkol (<i>Eastern little tuna</i>)	1.022,1
4.	Kembung (<i>Indian mackerels</i>)	113,2
5.	Teri (<i>Anchovies</i>)	82,1
6.	Belanak (<i>Mullet</i>)	4,3
Total		7.944,6

Sumber: Departemen Perikanan dan Kelautan, 2005

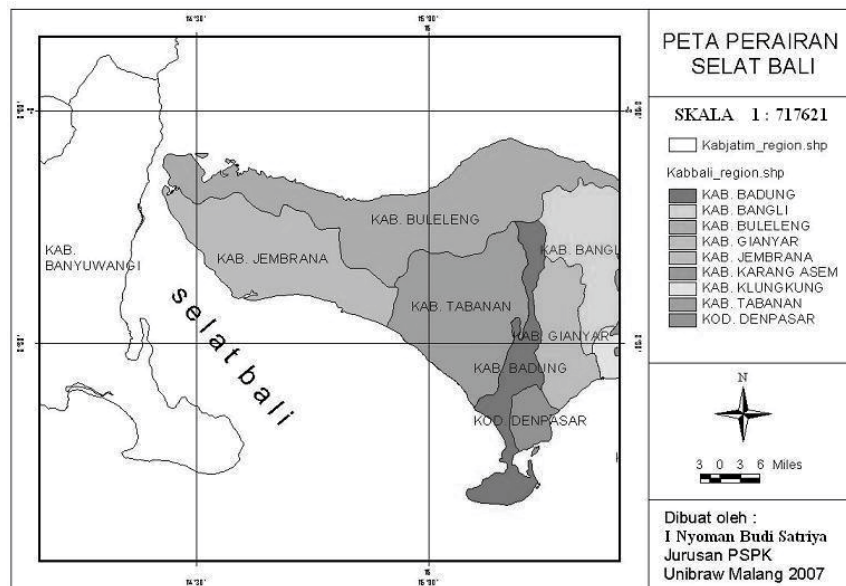
Lampiran 23. Contoh Penempatan Gambar (dalam teks)



Gambar 5. Permukaan luar sel organisme yang terdiri kapsul dan/atau lapisan polimer ekstraseluler; Op. menunjukkan membran protein luar yang berasosiasi dengan dinding sel dan/atau polimer. wp (dinding protein), beberapa berasosiasi dengan kapsul dan/atau polimer (pp); cp. Membran protein yang melekat dalam sitoplasma; LPS adalah lipopolisakarida (Gutierrez, 1991).



Lampiran 25. Contoh Area Penangkapan di Bali (April - Juni 2007)



Sumber:

https://www.google.co.id/search?q=peta+lokasi+penelitian&biw=1366&bih=617&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0CAYQ_AUoAWoVChMIsoUlpebZxwIVRAWOCh0whwG2#tbn=isch&q=Denah+kolam+budidaya+rumpun+laut&imgrc=6UtP_IxpDwsk1M%3A